AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND
MEI 2025

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.79%
Saham	91.21%

HARGA (NAB/UNIT)
0.91449

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Alam Sutera Reality
2 Aspirasi Hidup Indonesia
3 Astra International-Pihak Terkait
4 Bank Central Asiak
5 Bank DBS Indonesia (Deposito)
6 Bank Mandiri
7 Bank Negara Indonesia
8 Bank Rakyat Indonesia
9 Bukalapak.Com
10 Bumi Serpong Damai
11 HM Sampoerna
12 Indah Kiat
13 Merdeka Copper Gold
14 PP London Sumatra
15 Sarana Menara Nusantara
16 Summarecon Agung
17 Telkom Indonesia
18 Timah
19 Tjiwi Kimia

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	36.35%	Infrastruktur	5.36%
Barang Baku	15.44%	Energi	4.89%
Barang Konsumen Primer	11.57%	Teknologi	4.68%
Properti & Real Estat	11.47%	Barang Konsumen Non-Primer	2.97%
Perindustrian	5.81%	Kesehatan	1.39%

KINERJA HISTORIS

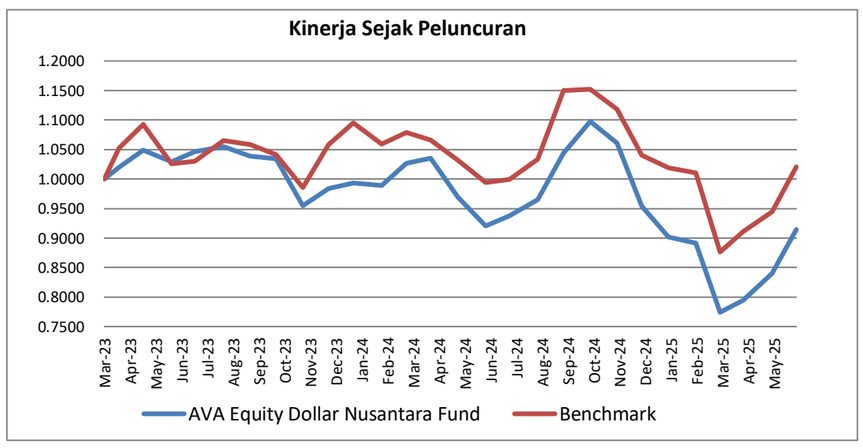

Kinerja Bulanan:

Jun-24	:	1.82%	Dec-24	:	-5.48%
Jul-24	:	2.94%	Jan-25	:	-1.17%
Aug-24	:	8.10%	Feb-25	:	-13.15%
Sep-24	:	5.19%	Mar-25	:	2.64%
Oct-24	:	-3.38%	Apr-25	:	5.74%
Nov-24	:	-10.01%	May-25	:	8.83%

Kinerja Tahunan:

2024
-9.22%

ULASAN PASAR

Pada bulan Mei, JCI mencatatkan imbal hasil sebesar +6,04% MoM dengan arus masuk modal asing sebesar Rp5,5 triliun. IDX80 mencatakan imbal hasil sebesar +6,04%. Saham-saham Indonesia terus mengalami kenaikan didorong oleh meredanya sentimen terkait tarif Trump, karena Presiden AS tampaknya mengurangi tekanan dalam perang tarifnya. Oleh karena itu, saham blue chip mengalami kenaikan dan memimpin kenaikan pasar. Harga emas yang kuat terus mendukung saham-saham yang terkait dengan emas. Pemulihan rupiah selama bulan tersebut juga mendorong kenaikan pasar selama bulan tersebut. Sementara itu, Bank Indonesia berhasil menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin sebagai hasil dari penguatan rupiah. Pada Mei 2025, kurs tengah BI terapresiasi 3,27% menjadi 16.255/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	8.83%	18.12%	-4.17%	1.39%	-0.69%	-8.55%
Benchmark *	8.06%	16.46%	-1.91%	0.14%	2.69%	2.05%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,63 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 2.878.436,5828		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan* . Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.